

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS II MI NW TAMPIH

Teacher Strategies in Improving Student Learning Motivation in Class II MI NW Tampih

Yuliana Susanti

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

yulianasusantimpd@gmail.com

Article Info:

Submitted: Feb 16, 2025	Revised: Feb 16, 2025	Accepted: Feb 17, 2025	Published: Feb 17, 2025
----------------------------	--------------------------	---------------------------	----------------------------

Abstract

Strategy is a plan that contains a series of activities designed to achieve educational goals. The problem in this study is how a teacher can increase student motivation. The above can be understood first if the learning is delivered in a super serious way. This study aims to determine the teacher's strategy in managing class II MI NW Tampih. The type of research used is qualitative descriptive research, data is obtained by conducting observations, interviews and documentation. The validity of the researcher's data uses triangulation techniques. Data analysis is carried out in four stages, namely: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that how a teacher's strategy in providing student learning motivation in class is an effort made by the teacher to help create optimal conditions. Classroom management is an art or work practice where teachers work individually or through others to optimize class resources for the creation of an effective and efficient learning process, as well as effective methods carried out by a teacher so that the learning process is not boring.

Keywords: *Teacher Strategy, Student Learning Motivation.*

Abstrak: Strategi merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara seorang guru dalam meningkatkan motivasi siswa, Hal tersebut di atas dapat dipahami terlebih dahulu jika pada saat pembelajaran disampaikan dengan cara yang super serius. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengelola kelas II MI NW Tampih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan empat tahapan yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana strategi seorang guru dalam memberikan motivasi belajar siswa dikelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi yang optimal. Pengelolaan kelas merupakan seni atau praksis kerja dimana guru bekerja secara individu atau melalui orang lain untuk mengoptimalkan sumber daya kelas bagi penciptaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien, serta metode yang efektif yang dilakukan oleh seorang guru supaya proses belajar tersebut tidak membosankan.

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan adalah suatu proses menumbuh kembangkan eksistensi peserta didik yang bermasyarakat, membudaya, dalam tata kehidupan yang berdimensi lokal, nasional dan global. Pendidikan itu wajib diberikan sejak anak berada dalam buaian orang tua sampai keliang lahad (Husnul Laili, 2025). Dunia yang pertama kali dikenal oleh anak adalah lingkungan keluarganya. Dalam sebuah keluarga peran orangtua sangatlah penting bagi anak, karena pada awal kehidupannya anak berada di tengah ibu dan ayahnya, terlebih lagi anak mulai memasuki tahap awal dalam menempuh pendidikan. Pada dasarnya setiap anak membutuhkan pendidikan, karena dengan pendidikan anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk mengembangkan bakat dan minat tersebut adalah melalui suatu lembaga formal atau non formal. Di lembaga tersebut kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok (Muhamad Zaryl Gapari, 2024b).

Pendidikan adalah hal penting yang biasanya diprioritaskan oleh orangtua. Namun peran keluarga secara bertahap terkikis akibat dari perkembangan sosial, politik, dan budaya. Keadaan ini membuat andil besar terhadap keterbebasan siswa dari orang tua. Tetapi, masih banyak orang tua yang salah paham dan meremehkan peran mereka dalam pendidikan siswa, termasuk motivasi belajar siswa (Victor Jimmi, 2017).

Motivasi adalah keinginan, dorongan yang timbul pada diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak sadar. Dorongan untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu atau juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapat kepuasan atau tujuan yang dikehendaki dengan perbuatannya itu. motivasi juga merupakan sebab-sebab yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas atau perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi belajar siswa adalah dorongan atau kekuatan yang ada pada diri siswa untuk melakukan perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Perubahan ini timbul sebagai akibat adanya desakan pemenuhan kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau dicita-citakan dalam pembelajaran. Perubahan perilaku yang dimaksud yaitu dari sikap malas menjadi rajin, kurang aktif di kelas menjadi aktif, dan dari kurang percaya diri menjadi lebih percaya diri, sehingga akan nampak hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan harapan siswa itu sendiri maupun madrasah pada umumnya (Muhamad Zaryl Gapari, 2024a).

Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Strategi guru merupakan pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar (Suryanti et al., 2024). Penggunaan bahan ajar atau materi yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran sangat memegang peranan yang sangat penting sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daayah et al., 2018).

Penggunaan strategi guru dalam mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan rencana. Strategi mengajar bagi guru merupakan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan proses di sekolah (Aditya et al., 2020).

Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam prestasi peserta didik yang memiliki kompetensi. Peran guru dan orang tua seperti menjadi fasilitator, membimbing, mengarahkan dan memberi nasehat, menjadi teladan dan membiaskan belajar mengajar, memberi perhatian dalam kegiatan belajar peserta didik untuk belajar serta memberikan arahan dan nasihat (Ozi Satria et al., 2024).

Oleh karena itu, guru sangat memerlukan strategi-strategi yang tepat untuk membentuk motivasi belajar pada siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan rencana. Strategi mengajar bagi guru merupakan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan proses di sekolah.

Kegiatan pembelajaran faktor eksternal yang mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah strategi guru dalam mengajar. Selain itu motivasi belajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran

Sehingga apabila siswa memiliki motivasi belajar yang kuat maka tujuan pembelajaran akan tercapai lebih efektif dan efisien. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.

Sebuah penelitian menyatakan bahwa fakta di lapangan banyak menemukan peserta didik belajar hanya karena terpaksa mengikuti keinginan orang tua atau hanya memiliki rasa kewajiban untuk belajar atau malu jika berdiam diri di rumah saja atau tidak menempuh pendidikan. Situasi belajar seperti ini menghasilkan kegiatan pembelajaran yang tidak sepenuh hati atau hanya sekedar hadir saja. Oleh karena itu, motivasi memegang peran yang esensial dalam pembelajaran. Motivasi diberikan oleh pendidik serta wali murid dengan cara yang baik maka dalam diri peserta didik akan muncul sebuah dorongan dan tekad untuk belajar lebih maksimal lagi (Bariyah et al., 2023).

Melihat kondisi pendidikan saat ini memang cukup tidak baik dalam proses pembelajaran, karena seorang guru masih belum bisa memahami secara tuntas mengenai strategi dalam belajar mengajar. Padahal strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa, karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru, siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada suatu proses pembelajaran. Dengan kurangnya pemahaman seorang guru secara tuntas mengenai strategi dalam belajar akhirnya siswa kurang termotivasi dalam belajar. Karena masih banyak guru yang jarang menggunakan strategi yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

Ada beberapa penelitian yang terdahulu telah meneliti tentang penelitian ini dengan judul: 1) Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SD Sekecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan (Lidya Fitriani, 2022). Perbedaan dalam penelitian ini pada tempat, waktu dan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, strategi guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SD Negeri 106 Bengkulu Selatan yaitu melalui pemberian bimbingan dalam motivasi belajar, pemberian bimbingan dilakukan dengan memberikan pengawasan khusus terhadap siswa yang sangat kurang mampu dalam mata pelajaran yang diajarkan, pemberian bimbingan dilakukan dengan tujuan untuk membuat siswa paham dan mengerti dengan pelajaran tersebut. Kedua, faktor pendukung adanya guru PAI yang kreatif saat mengajar, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, dan fasilitas media pembelajaran di sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu sering tidak mendengarkan gurunya, siswa belum aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa belum mampu mengikuti pembelajaran

PAI. 2) Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA PGRI 2 Kota Jambi (Novita Sari Dewi, 2018). Perbedaan dalam penelitian ini pada tita lokasi, waktu dan Hasil penelitian yaitu (a) Menggunakan strategi yang beragam. Melakukan hal yang sama secara terus menerus bisa menimbulkan kebosanan (b) Menjadikan siswa aktif (c) Menciptakan suasana kelas yang kondusif (d) Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan (e) Melibatkan diri untuk membantu siswa. Guru ikut melibatkan diri dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah yang siswa tidak bisa. Dapat meningkatkan motivasi siswa (f) Memberikan tugas (g) Memberikan Nilai. Memberikan nilai kepada siswa yang telah menyelesaikan tugas yang telah diberikan dari guru sangat penting karena untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar (h) Mengadakan Kompetisi. Mengadakan kompetisi di dalam kelas tidak selalu hal yang buruk, bahkan bisa menjadi sesuatu yang positif jika diterapkan untuk sesuatu yang positif (i) Memberikan Pujian. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk di berikan penghargaan atau pujian (j) Memberikan Penghargaan.

Berdasarkan hasil observasi, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul: Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas II MI NW Tampih.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena data-data yang akan dikumpulkan adalah data-data yang bersifat deskriptif. Berdasarkan pada fenomena yang akan diteliti yaitu strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung akan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dengan informasi di lapangan. Agar data yang diperoleh benar keabsahannya, peneliti dalam penelitian ini perlu menggunakan metode penelitian yang tersusun secara sistematis sehingga penelitian ini layak untuk diuji keabsahannya. Metode berasal dari bahasa Yunani “Methodos” yang artinya jalan atau cara. Cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu atau cara kerja (Lexy J. Moleng, 1999). Jadi metode penelitian yaitu suatu cara kerja yang teratur dan berpikir dengan baik guna memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MI NW Tampih dusun Tampih desa Rensing kecamatan Sakra barat kabupaten Lombok timur provinsi NTB, waktu pelaksanaan penelitian adalah mulai bulan November - Desember 2024. Adapun obyek penelitian ini adalah Peran Orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 1 Sukarara. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa di siswa kelas IV SDN 1 Sukarara.

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles dan huberman. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan suatu kesimpulan dan verifikasi.

HASIL

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Strategi dalam meningkatkan motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar siswa. Motivasi belajar juga merupakan salah satu aspek yang berperan signifikan dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran dan motivasi belajar juga mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

Sangat jelas bahwa sebuah strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa itu sangatlah penting dalam pembelajaran sesuai dengan rumusan masalah tentang “Bagaimana Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI NW Tampih”, dikarenakan motivasi belajar dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai pendidikannya belajar siswa di MI NW Tampih, hal ini dapat dilihat dari sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, bahkan adapula siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi ini timbul dari diri seseorang dan tidak perlu adanya rangsangan dari luar.

Hasil wawancara tersebut selanjutnya diuraikan oleh peneliti berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah MI NW Tampih

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, setiap guru harus mempunyai strategi masing-masing sesuai dengan kreatifitasnya yang bisa membuat siswa nyaman dan senang ketika berhadapan baik saat mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas, selain itu guru harus pandai dalam mendesain strategi pembelajaran sedemikian rupa untuk siswa agar lebih meningkatkan motivasi dalam belajar

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Samsul Hadi S.Pd. selaku kepala sekolah MI NW Tampih sebagai berikut:

Motivasi akan muncul ketika anak tersebut mempunyai tekad, tujuan dan juga adanya faktor yang lain. Sebagai contoh ya, mereka senang membaca bergambar tanpa di suruh mereka mencari buku. gambarnya kemudian menggambar dan membaca.

Dari uraian di atas bahwa setiap anak memiliki motivasi belajar yang berbeda. Hal itu dapat diketahui dari latar belakang siswa, sehingga setiap siswa dalam proses pembelajaran itu beragam,

ada yang antusias ada juga yang kurang antusias. Faktor keluarga itu sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan anak khususnya dalam belajar.

Sesuai dengan ungkapkan bapak kompri, beberapa strategi yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menggabungkan pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan siswa dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa, dan menggunakan berbagai strategi pembelajaran secara bervariasi.

b. Wawancara dengan Guru dikelas II MI NW Tampih

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Guru Ashabul Maimanah

Setiap individu memang tidak sama. Perbedaan itulah yang menjadikan anak itu ada yang semangat belajar dan ada juga yang tidak semangat dalam belajar. karena anak itu kadang sudah memiliki karakter sendiri dari lingkungan keluarga yang berbeda-beda.

Strategi merupakan perencanaan, langkah dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, atau langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Sesuai dengan ungkapan Ibu Guru Ashabul Maimanah selaku guru dikelas II MI NW Tampih juga mengatakan “Yang jelas strategi itu sangat penting dalam pembelajaran, karena pembelajaran itu harus menarik, menyenangkan, efektif, dan efisien. Sehingga dengan kita menyiapkan strategi dengan baik maka proses belajar mengajarpun juga akan maksimal”.

Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai karakteristik tersendiri dalam mengajar. Antara satu guru dengan guru lain memiliki strategi yang berbeda-beda dalam mengajar. Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi pada anak didik agar lebih senang dan termotivasi dalam belajar.

c. Wawancara dengan Siswa Kelas II MI NW Tampih

Hasil wawancara dengan siswa-siswi dikelas II MI NW Tampih atas nama Abdul Baqi Nahdin menyatakan, Bu guru sering memberikan motivasi belajar setelah selesai absen. Adapun menurut siswa yang lain menyatakan, Motivasi adalah pemberian semangat dari bapak ibu guru agar kita semangat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi merupakan suatu dorongan dan semangat belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk kemajuan dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Motivasi mempengaruhi prestasi belajar siswa ketika motivasi belajar kurang maka prestasi belajarnya pun kurang memuaskan, berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan motivasi merupakan pemberian dorongan dan semangat untuk siswa agar terdorong untuk belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Motivasi sangatlah penting bagi siswa dalam pembelajaran karena sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pada

hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang tingkah laku berubah pada umunya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Adapun bentuk strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya:

1) Memberikan dorongan

Dalam belajar seseorang memerlukan dorongan atau motivasi untuk meningkatkan kualitas belajarnya, karna motivasi merupakan perasaan yang sangat mempengaruhi keinginan belajarnya siswa. Hal tersebut sesuai dengan temuan yang didapatkan dilapangan bahwa memberikan dorongan atau motivasi terlihat saat berlangsungnya proses pembelajaran dikelas II MI NW Tampih, yang dimana dalam kegiatan belajar mengajar guru memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar saat belajar siswa selalu bersemangat dan selalu senang dalam mengikuti proses belajarmmengajar.

2) Memberikan *reward* (penghargaan)

Pemberian *reward* atau penghargaan bisa berupa nilai, hadiah, pujian dan sebagainya agar siswa termotivasi Hal sesuai dengan hasil temuan peneliti yang didapatkan bahwa memberikan *reward* atau penghargaan akan terlihat dalam kegiatan belajar mengajar yang dimana saat siswa telah menyelesaikan tugas nya.

Guru akan memberikan nilai dan pujian sebagai aspirasi terhadap siswa atas prestasinya dalam belajar siswa dikelas II MI NW Tampih dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan diarahkan langsung oleh gurunya kemudian hasil tugasnya akan diberi nilai dan mendapat pujian dari gurunya atas prestasinya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

3) Membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan

Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan merupakan faktor yang menunjang fokus belajar siswa dalam mbuat susasana tersebut dibutuhkan peran guru dalam memahami kondisi sosial anak. Kelas yang kondusif dan menyenangkan disini yaitu kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang yang sesuai dengan standar yang diharapkan.

Hal diatas didukung oleh hasil temuan yang di dapatkan bahwa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa kelas II MI NW Tampih terlihat tertib mengikuti pembelajaran dan juga suasana kelas yang mendukung kenyamanan siswa. Lingkungan belajar siswa kelas II terlihat bersih dan tertata rapi sehingga para siswa nyaman saat mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dipimpin oleh guru kelas II sendiri.

4) Menggunakan strategi yang bervariasi

Strategi yang harus dilakukan untuk memunculkan motivasi dalam pembelajaran adalah dengan mendesain pembelajaran yang tepat sehingga menjadi jembatan peserta didik untuk berusaha, bekerja keras, tekun dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan.

2. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Seorang guru dalam memotivasi siswa tentu saja memiliki kendala, Kendala guru dalam memotivasi belajar siswa di MI NW Tampih berdasarkan wawancara langsung dengan guru dikelas II Ibu Ashabul Maimanah beliau menyatakan bahwa:

Banyak sekali kendala apalagi di kelas II, kendalanya adalah keinginan atau kemauan belajar peserta didik seperti ada siswa yang belum bisa membaca karna keinginannya keluar main dan ada satu dua siswa yang sering mengganggu temannya dari kelas lain yng datang berlalu lalang kekelas II.

Dalam kegiatan belajar juga perlu sekali untuk diberikannya hadiah kepada siswa untuk mendongkrak semangat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas. Tetapi ini juga tidak boleh terlalu sering karena akan menjadi kebiasaan sehingga bisa merusak pola pikir siswa ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

Pernyataan dari guru dikelas II didukung oleh argumen dari siswa kelas II yang bernama Nurul Islami yang menyatakan bahwa:

Kemauan saya belajar dan teman-teman di sekitar kadang ada yang mengganggu saat belajar, itu yang membuat kita kurang fokus dalam belajar.

Penjelasan di atas juga didukung oleh pendapat siswa lainnya yang bernama Qotrun Nanda, siswa ini mengatakan bahwa:

Teman yang berisik dan mengajak bicara saat belajar juga kadang mengganggu kesentrasi kita belajar.

Hal tersebut diatas didukung juga oleh pendapat dari kepala sekolah yaitu bapak Samsul Hadi. S. Pd, yang menyatakan bahwa:

Kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa lebih ke faktor kondisi dan kemampuan dari siswa itu sendiri Strategi yang baik, akan menjadikan proses pembelajaran semakin ter arah dan inovatif. Sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri bisa tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kendala guru dalam memberikan motivasi belajar siswa berasal dari faktor internal dan eksternal siswa. Kendala-kendala yang dimaksud yaitu

- a. Keinginan peserta didik

Kemauan itu dapat membuat siswa itu fokus pada suatu hal tertentu. Kemauan itu sendiri juga merupakan dasar untuk mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan lainnya. Selain itu juga Keinginan atau kemauan belajar itu dimiliki oleh setiap siswa dengan tingkat yang berbeda-beda dipengaruhi oleh kebiasaan berkata, berfikir, bertindak dan bersikap. Kemauan belajar timbul dari hasrat ingin tahu.

b. Cita-cita peserta didik

Cita-cita adalah keinginan yang selalu ada dalam pikiran yang ditetapkan siswa untuk diri sendiri yang hendak dicapai. Dengan timbulnya cita-cita yang dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, nilai-nilai kehidupan, dan perkembangan kepribadian.

Tentunya para peserta didik memiliki harapan dan cita-cita tersendiri. Yang dimana setiap peserta didik memiliki cita-cita yang berbeda seperti ada yang ingin menjadi guru, polisi, dokter dan lain-lain.

c. Kemampuan peserta didik

Kemampuan peserta didik merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaan untuk menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu.

Kemampuan siswa juga akan mempengaruhi motivasi belajarnya, karna kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang berkaitan dengan intelektual atau intelegen.

PEMBAHASAN

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Strategi dalam meningkatkan motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, sebab adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar siswa. Motivasi belajar juga merupakan salah satu aspek yang berperan signifikan dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran dan motivasi belajar juga mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, setiap guru harus mempunyai strategi masing-masing sesuai dengan kreatifitasnya yang bisa membuat siswa nyaman dan senang ketika berhadapan baik saat mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas, selain itu guru harus pandai dalam mendesain strategi pembelajaran sedemikian rupa untuk siswa agar lebih meningkatkan motivasi dalam belajar.

Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai karakteristik tersendiri dalam mengajar. Antara satu guru dengan guru lain memiliki strategi yang berbeda-beda dalam mengajar.

Untuk itu sebagai seorang guru harus mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi pada anak didik agar lebih senang dan termotivasi dalam belajar.

Motivasi mempengaruhi prestasi belajar siswa ketika motivasi belajar kurang maka prestasi belajarnya pun kurang memuaskan, berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan motivasi merupakan pemberian dorongan dan semangat untuk siswa agar terdorong untuk belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Motivasi sangatlah penting bagi siswa dalam pembelajaran karena sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang tingkah laku berubah pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa yaitu menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, dan menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting bagi siswa karena dengan adanya motivasi siswa memiliki semangat dalam belajar dan bisa membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai (Rohayati, 2023).

Adapun bentuk strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya:

a. Memberikan dorongan

Dalam belajar seseorang memerlukan dorongan atau motivasi untuk meningkatkan kualitas belajarnya, karna motivasi merupakan perasaan yang sangat mempengaruhi keinginan belajarnya siswa. Hal tersebut sesuai dengan temuan yang didapatkan dilapangan bahwa memberikan dorongan atau motivasi terlihat saat berlangsungnya proses pembelajaran dikelas II MI NW Tampih, yang dimana dalam kegiatan belajar mengajar guru memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar saat belajar siswa selalu bersemangat dan selalu senang dalam mengikuti proses belajarmengajar.

b. Memberikan *reward* (penghargaan)

Pemberian *reward* atau penghargaan bisa berupa nilai, hadiah, pujian dan sebagainya agar siswa termotivasi Hal sesuai dengan hasil temuan peneliti yang didapatkan bahwa memberikan *reward* atau penghargaan akan terlihat dalam kegiatan belajar mengajar yang dimana saat siswa telah menyelesaikan tugas nya.

c. Membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan

Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan merupakan faktor yang menunjang fokus belajar siswa dalam mbuat susasana tersebut dibutuhkan peran guru dalam memahami kondisi sosial anak. Kelas yang kondusif dan menyenangkan disini yaitu kelas yang aman, nyaman

dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang yang sesuai dengan standar yang diharapkan.

d. Menggunakan strategi yang bervariasi

Strategi yang harus dilakukan untuk memunculkan motivasi dalam pembelajaran adalah dengan mendesain pembelajaran yang tepat sehingga menjadi jembatan peserta didik untuk berusaha, bekerja keras, tekun dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan.

Oleh karena itu kurangnya pemahaman seorang guru mengenai strategi dan metode pembelajaran ini juga dapat menjadikan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Penempatan tepat atau tidaknya pemilihan suatu strategi atau model pembelajaran ini juga dapat menyebabkan tidak atau dapat tercapainya suatu hasil belajar yang kurang maksimal dan biasanya juga berdampak pada siswa menjadi bosan, dan karena kebosanan siswa mereka menjadi tidak kondusif dan akhirnya pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan efektif. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat siswa diharapkan menjadi termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya (Wahyudin Nur Nasution, 2018).

Dengan menggunakan strategi yang tepat maka siswa akan termotivasi untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Karena keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari peserta didik (Beti Cahyati, 2018).

2. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam kegiatan belajar juga perlu sekali untuk diberikannya hadiah kepada siswa untuk mendongkrak semangat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas. Tetapi ini juga tidak boleh terlalu sering karena akan menjadi kebiasaan sehingga bisa merusak pola pikir siswa ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

Kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa lebih ke faktor kondisi dan kemampuan dari siswa itu sendiri Strategi yang baik, akan menjadikan proses pembelajaran semakin terarah dan inovatif. Sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri bisa tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kendala guru dalam memberikan motivasi belajar siswa berasal dari faktor internal dan eksternal siswa. Kendala-kendala yang dimaksud yaitu

a. Keinginan peserta didik

Kemauan itu dapat membuat siswa itu fokus pada suatu hal tertentu. Kemauan itu sendiri juga merupakan dasar untuk mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan lainnya.

b. Cita-cita peserta didik

Cita-cita adalah keinginan yang selalu ada dalam pikiran yang ditetapkan siswa untuk diri sendiri yang hendak dicapai. Dengan timbulnya cita-cita yang dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, nilai-nilai kehidupan, dan perkembangan kepribadian.

c. Kemampuan peserta didik

Kemampuan peserta didik merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaan untuk menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu. Kemampuan siswa juga akan mempengaruhi motivasi belajarnya, karena kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang berkaitan dengan intelektual atau intelegen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Bagaimana Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI NW Tampih antara lain: 1. memberikan dorongan, 2. memberikan reward (penghargaan) 3. membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, 4. menggunakan metode belajar yang bervariasi. Adapun kendala yang dihadapi guru kelas II dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal siswa antara lain: 1. keinginan atau kemauan peserta didik, 2. cita-cita peserta didik, 3. kemampuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *MANAZHIM*, 2(1), 97–104. doi: 10.36088/manazhim.v2i1.668
- Bariyah, A., Jannah, M., & Ruwaida, H. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 572–582. doi: 10.31004/basicedu.v7i1.4604
- Beti Cahyati. (2018). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Aqidah Akhlak di MTS Al-Falah*. UIN Jambi.

- Dauyah, E., & Yulinar, Y. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswanon-Pendidikan Bahasa Inggris. *JURNAL SERAMBI ILMU*, 30(2), 196–209. doi: 10.32672/si.v30i2.761
- Husnul Laili. (2025). Penggunaan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelompok B TK Pusaka Ayah Bunda Desa Gereneng Kecamatan Sakra Timur. *Aslamiah: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 3(1), 95–110.
- Lexy J. Moleng. (1999). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Lidya Fitriani. (2022). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SD Sekecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Muhamad Zaryl Gapari. (2024a). Hubungan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs NW Sepit. *Al-Faiẓi: Politik, Hukum Dan Bisnis*, 2(1), 1–11.
- Muhamad Zaryl Gapari. (2024b). Peran Orang Tua Dan Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Belajar Siswa Kelas II di SDN 2 Batu Nampar. *Al-Faiẓa: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 100–113.
- Novita Sari Dewi. (2018). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA PGRI 2 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Ozi Satria, Wiranda Putra, Muhammad Kiradi, & Lalu Wahyu Hidayat. (2024). Analisis Peran Bimbingan Orang Tua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V MI NW Tenges-Enges. *Aslamiah: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 2(3), 252–269.
- Rohayati. (2023). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di SD IT Harapan Bunda 2 Purwokerto*. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Suryanti, P. B. W., Abd. Rahman, N. H., & Fitri, M. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP PGRI 3 Paga Kecamatan Paga. *Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal Dan Pendidikan Transformatif (SNTEKAD)*, 1(2), 390–398. doi: 10.12928/sntekad.v1i2.15794
- Victor Jimmi. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*. UIN Raden Fatah.
- Wahyudin Nur Nasution. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar*. Medan: Perdana Publishing.